

**TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL KULIT DAN DAGING BUAH
MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) MENTAH
HASIL MASERASI KINETIK DAN REFLUKS TERHADAP LARVA
Artemia salina Leach**

Nita, 2006

Pembimbing : (I) Elisawati Wonohadi, (II) Sajekti Palupi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian pengaruh cara ekstraksi pada kulit dan daging buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) mentah pada toksisitasnya terhadap larva *Artemia salina* Leach. Buah mahkota dewa dikeringkan di bawah sinar matahari. Masing-masing simplisia kering diekstraksi dengan cara maserasi kinetik dan refluks menggunakan pelarut etanol 80%. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan *rotary evaporator* dan selanjutnya diuapkan di *water bath* sampai diperoleh ekstrak kental. Setiap ekstrak kental ini diuji toksisitasnya pada larva *Artemia salina* Leach dengan konsentrasi uji 100 µg/ml, 150 µg/ml, dan 200 µg/ml. Jumlah larva *Artemia salina* Leach yang mati dicatat dan diolah menggunakan SPSS Probit Analisis untuk menentukan harga LC₅₀. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit dan daging buah mahkota dewa mentah hasil ekstraksi dengan maserasi kinetik mempunyai harga LC₅₀ sebesar 91,23 µg/ml, sedangkan yang diekstraksi dengan refluks mempunyai harga LC₅₀ sebesar 116,32 µg/ml. Ada perbedaan toksisitas terhadap larva *Artemia salina* Leach diantara kedua jenis ekstrak etanol kulit dan daging buah mahkota dewa mentah, dimana ekstrak etanol yang diekstraksi dengan maserasi kinetik memberikan toksisitas yang lebih besar dibandingkan ekstrak etanol yang diekstraksi dengan refluks.

Kata kunci : maserasi kinetik, refluks, kulit dan daging buah mahkota dewa mentah, *Artemia salina* Leach, *Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl., toksisitas